

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG
TEKNIK MENYUSUI YANG BAIK DAN BENAR
TERHADAP PENGETAHUAN IBU NIFAS DI
RUMAH SAKIT AISYIYAH PARIAMAN**

***THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION ABOUT GOOD
AND CORRECT BREASTFEEDING TECHNIQUES ON THE
KNOWLEDGE OF POSTPARTUM MOTHERS IN
AISYIYAH PARIAMAN HOSPITAL***

¹Miftakhul Zanah, ²Rika Astria Rishel, ³Atika Pradana Yuntarisa, ⁴Bunga Firmansyah

STIKes Pila Sakti Pariaman

Jl. Diponegoro, Kp. Pd., Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat 25512 HP: 083183689062

Email: miftahuljannaah10@gmail.com, astriarhisel1988@gmail.com, riie.cha27@gmail.com

Naskah Masuk: 15 Mei 2025

Naskah Diterima: 16 Maret 2025

Naskah Disetujui: 10 Juni 2025

ABSTRACT

Breast milk (ASI) is an ideal source of nutrition with a balanced composition and adjusted to the needs of infant growth. The implementation of proper and correct breastfeeding is still minimal in postpartum mothers. This study aims to determine the effect of health education on good and correct breastfeeding techniques on the knowledge of postpartum mothers at Aisyiyah Pariaman Hospital. The type of quantitative research with a quasi-experimental design approach to one group pretest and posttest. Samples were taken using purposive sampling technique with a total of 22 respondents. The analysis used was paired sample paired t-test at the $\alpha = 5\%$ level. The results of the study showed that 12 (54.5%) postpartum mothers had a low level of knowledge before being given health education on good and correct breastfeeding techniques. The increase in knowledge of postpartum mothers became high, namely 21 people (95.5%) after being given health education on good and correct breastfeeding techniques. The results of the paired t-test showed that $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$. It can be concluded that there is an influence of providing health education on good and correct breastfeeding techniques on the knowledge of postpartum mothers at Aisyiyah Pariaman Hospital. It is hoped that with this research, the Aisyiyah Pariaman Hospital institution can provide routine counseling to postpartum mothers on how to breastfeed properly.

Keywords : Health education, Breastfeeding techniques, Knowledge, Postpartum

ABSTRAK

Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dan disesuaikan dengan kebutuhan pertumbuhan bayi. Pelaksanaan pemberian ASI yang tepat dan benar pada kenyataannya masih minim pada ibu postpartum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan teknik menyusui yang baik dan benar terhadap pengetahuan ibu nifas di Rumah Sakit Aisyiyah Pariaman. Jenis penelitian kuantitatif dengan *quasi eksperimen* desain pendekatan *one group pretest and posttest*. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 22 responden. Analisis yang digunakan adalah *paired sample t test* berpasangan pada taraf $\alpha = 5\%$. Hasil penelitian menunjukkan dominan yaitu sebanyak 12 orang (54.5%) ibu nifas memiliki tingkat pengetahuan rendah sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui yang baik dan benar. Peningkatan pengetahuan ibu nifas menjadi tinggi yaitu ada 21 orang (95.5%) terjadi setelah diberikan pendidikan

kesehatan tentang teknik menyusui baik dan benar. Hasil uji t berpasangan menunjukkan bahwa $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui yang baik dan benar terhadap pengetahuan ibu nifas di Rumah Sakit Aisyiyah Pariaman. Diharapkan dengan penelitian instansi Rumah Sakit Aisyiyah Pariaman dapat memberikan penyuluhan secara rutin terhadap ibu postpartum tentang cara menyusui yang baik dan benar.

Kata kunci : Pendidikan kesehatan, Teknik menyusui, Pengetahuan, Ibu Nifas

PENDAHULUAN

Menyusui adalah proses pemberian makanan kepada bayi atau anak dengan cara memberikan air susu ibu (ASI) secara langsung melalui payudara atau dengan cara diperah terlebih dahulu. Menyusui merupakan bentuk pemenuhan kebutuhan gizi dan kasih sayang yang paling alami, aman, dan ideal bagi bayi. Menyusui merupakan proses pemberian ASI kepada bayi sejak lahir hingga berusia 2 tahun. Jika bayi hanya diberikan ASI saja sampai usia 6 bulan tanpa ditambah atau diganti dengan makanan atau minuman lain, maka hal ini termasuk proses pemberian ASI eksklusif (Roesli, 2023). Pemberian ASI eksklusif dapat melindungi bayi dan anak dari penyakit berbahaya serta mempererat ikatan kasih sayang (menggendong) antara ibu dan anak. Proses menyusui secara alami akan menjamin bayi mendapat asupan nutrisi yang cukup dan kasih sayang yang berlimpah yang berguna untuk perkembangannya (Nababan dkk, 2023).

Persentase pemberian ASI eksklusif di dunia masih sangat rendah. Menurut *World Health Organization* (WHO, 2021), terdapat 35,5 anak usia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif. Berdasarkan informasi Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Republik Indonesia pada tahun 2021 menunjukkan cakupan bayi yang menerima ASI eksklusif sebesar 56,9%. Angka tersebut telah melampaui target program tahun 2021 sebesar 40%. Sedangkan Provinsi Sumatera Barat berada pada posisi tertinggi ke-5 dalam hal cakupan

bayi berusia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan eksklusif 69,7% (Andari, 2023).

Penyebab tidak diberikannya ASI eksklusif disebabkan oleh berbagai hal seperti posisi menyusui yang tidak tepat (menempelnya bayi pada payudara ibu), payudara bengkak, luka pada area payudara, puting lecet atau perih, mulut bayi hanya menghisap puting saja. dan tidak mencapai areola, ibu tidak mengetahui cara melepaskan hisapan bayi dengan benar, sebagian besar ibu ingin mengakhiri proses menyusui tanpa memasukkan jari kelingking ke sudut mulut bayi atau tidak dengan menekan dagu bayi ke bawah, dan bayi sebelumnya sudah menggunakan dot (Mustika, 2023). Hasil penelitian Rifdi (2018) menunjukkan bahwa tehnik menyusui yang benar pada ibu nifas berpengaruh terhadap keberhasilan proses menyusui di RSI. Ibnu Sina Bukittinggi.

Pengetahuan mengenai metode menyusui yang benar sangat diperlukan untuk keberhasilan menyusui. Menurut Safarila (2023), ibu dapat berhasil melaksanakan tugas menyusui apabila dibekali dengan pengetahuan dan mendapat dorongan dari petugas kesehatan. Penatalaksanaan laktasi yang baik, seperti ciri-ciri khusus ASI, cara memberikan ASI & posisi menyusui yang benar serta menempelkan mulut bayi pada payudara agar bayi dapat menyusu dengan efisien.

Hasil penelitian Amelia dkk (2024) menunjukkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan teknik menyusui dapat meningkatkan pengetahuan ibu

nifas di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Maja Marga Punduh Tahun 2024 ($p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$). hasil wawancara peneliti pada 5 pasien ibu postpartum primipara mengatakan masih ragu tentang teknik menyusui bayi yang tepat dan benar. Selain itu, ibu primipara ada juga yang mengatakan tidak ingin memberikan ASI eksklusif karena takut putting payudara lecet atau rusak. Berdasarkan fenomena ini penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui yang baik dan benar terhadap pengetahuan Ibu nifas di rumah Sakit Aisyiyah Pariaman tahun 2024.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit aisyiyah Pariaman dari tanggal 5 -10 Juli 2024. Jenis penelitian ini yaitu *quasi eksperimen* dengan menggunakan kelompok sampel *one group pretest posttest design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 22 responden. Variabel dependent penelitian berupa pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui yang baik dan benar, sedangkan *variable dependent*-nya adalah pengetahuan ibu *postpartum*. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner pengetahuan tentang teknik menyusui yang baik dan benar. Analisis yang digunakan adalah *paired sample t test* berpasangan pada taraf $\alpha = 5\%$. Data diolah secara komputerisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pengetahuan Ibu Nifas Teknik Menyusui Yang Baik Dan Benar Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan

Pengetahuan	f	%
Tinggi	10	45.5
Rendah	12	54.5
Jumlah	22	100

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui pada saat sebelum diberikan pendidikan kesehatan, tingkat pengetahuan responden tentang menyusui yang baik dan benar terkategori rendah yaitu ada 12 orang (54.5%), sementara itu pengetahuan

Pengetahuan	f	%
Tinggi	21	95.5
Rendah	1	4.5
Jumlah	22	100

kategori tinggi hanya ada 10 orang (45.5%). Distribusi Frekuensi dan Persentase Pengetahuan Ibu Nifas Teknik Menyusui Yang Baik Dan Benar Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan di rumah Sakit Aisyiyah Pariaman dapat terlihat pada Tabel 2.

Table 2 Distribusi Frekuensi dan persentase Tingkat Pengetahuan tentang Teknik Menyusui yang baik dan benar Pada Ibu Nifas Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan

Pengetahuan ibu nifas	Rata-rata	Std. Deviation	P value
Pre_test	60.68	8.062	
Post test	76.14	7.858	0.000

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui pada saat sesudah diberikan pendidikan kesehatan, tingkat pengetahuan responden tentang menyusui yang baik dan benar berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 95.5% atau 21 responden, sementara pengetahuan kategori rendah sebesar 4.5% atau 1 responden.

2. Analisa Bivariat

Tabel 3. Hasil uji T Berpasangan pada taraf 5%

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan teknik menyusui yang baik dan benar terhadap pengetahuan ibu nifas pada *posttest* didapatkan nilai rata-rata 76,14 dengan standar deviasi 7,858. Data ini lebih besar dari nilai *pretest* didapatkan nilai rata-rata 60.68 dengan standar deviasi 8,062, nilai minimum 41 dan nilai maximum sebesar 76. Berdasarkan hasil uji t berpasangan diperoleh $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$

sehingga keputusan hipotesis H_a di terima yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara kelompok *pretest* dan *posttest* yang bermakna ada pengaruh pendidikan kesehatan teknik menyusui yang baik dan benar terhadap pengetahuan ibu nifas di Rumah Sakit Aisyiyah Kota Pariaman. Hasil penelitian Amelia dkk (2024) juga menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan terhadap teknik menyusui yang baik dan benar berpengaruh terhadap pengetahuan ibu postpartum di Puskesmas Maja. Hasil penelitian Sulastri dkk (2022) juga menunjukkan bahwa ada hubungan pendidikan kesehatan tentang cara menyusui bayi terhadap pengetahuan ibu nifas di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar.

Asumsi peneliti, teknik menyusui yang baik dan benar harus dapat dilakukan oleh ibu postpartum terlebih pada ibu primipara. Teknik ini didapat melalui ibu yang terus meng-*update* ilmu dari berbagai sumber, khususnya melalui penyuluhan pendidikan kesehatan. Hal ini karena melalui pendidikan kesehatan biasanya didemonstrasikan cara menyusui yang baik dan benar secara langsung.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa rerata pengetahuan ibu nifas sebelum diberikan penyuluhan pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui yang baik dan benar kategori rendah yaitu 60.68 sebanyak sebesar 45%. Rata-rata meningkat menjadi 76.14 atau sebanyak 95.5% sesudah diberikan penyuluhan pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui yang baik dan benar. Ada pengaruh pendidikan kesehatan teknik menyusui yang baik dan benar terhadap pengetahuan ibu nifas di Rumah Sakit Aisyiyah Pariaman.

REKOMENDASI

Saran yang dapat diberikan diharapkan peneliti lainnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi teknik menyusui yang baik dan benar terhadap ibu nifas selain pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, P., Besmaya, B. M., Putri, N. P., Sulistiawati, Y. (2024). Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Teknik Menyusui Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Maja Marga Punduh Tahun 2024. *Jurnal Maternitas Aisyah (Jaman Aisyah)*, 1(2), 80-85.

Melva, A. A. R. (2023). Pengaruh Pijat Oksitosin Dengan menggunakan Essential Oil Lavender Terhadap Kelancaran ASI Pada Masa Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2023. *Dissertation*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

Dewi, M I., Putri Basuki, P., & Wulandari, A. (2022). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Postpartum. *Jurnal Keperawatan*, 14(1), 53–60.

Nababan, T., Nurhalisa, V., Sudari, S., Nafisyah, S., & Faustina, V. C. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Manajemen Laktasi dengan Keberhasilan ASI Eksklusif target, *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 1(2), 1-000.

Roesli, U. (2023). *ASI Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda.

Safarila, N. M., & Wahyuni, H. R. (2023). Pengaruh pendidikan

kesehatan teknik menyusui terhadap keterampilan menyusui pada ibu primipara. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 486-490.

Setyani, Y., Sriningsih, I., & Indrati, D. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Post Partum Primipara Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan*. 2(2), 56-60.

Sofiya, Z., Jeniawaty, S., Nurwulansari, F., & Alfiah, S. (2023). Pengaruh Edukasi Video Teknik Menyusui Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Kwanyar Bangkalan Madura. *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 3(2), 58–62.

Sulastri, Purwaningsih, H., Fajriyah, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Cara Menyusui Bayi Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Di Rs Pku Muhammadiyah Karanganyar. *Jurnal Fisioterapi dan Ilmu Kesehatan Sishana*, 4(2), 28-35.

World Health Organization. (2021). Pencatatan dan Pelaporan Cakupan ASI Eksklusif